

## Analisis Pengaruh Halte Atau Titik Lokasi Naik Turun Penumpang Terhadap Fungsi Dari Terminal Subang

Adi Subandi

### ABSTRAK

*Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk atau keluar dari sistem jaringan transportasi. Ditinjau dari sistem jaringan transportasi secara keseluruhan, terminal merupakan simpul utama dalam jaringan dimana sekumpulan lintasan rute secara keseluruhan bertemu. Pada studi kasus ini, setelah melakukan pengamatan khususnya Terminal Subang banyak sekali halte atau titik lokasi naik turun penumpang baik dari titik arah barat dan selatan yang beroperasi di Terminal Subang yang dapat mempengaruhi jumlah penumpang tersebut, dilihat dimulai segi fasilitas, manajemen dan kenyamanan dari penumpang angkutan umum.*

*Hasil pengamatan diperoleh untuk analisis arah selatan trayek Subang-Jakarta dengan menggunakan angkutan umum Bus, titik lokasi naik turun penumpang di Halte SMKN 1 Subang sangat berpengaruh dilihat dari jumlah penumpang yang ada di Terminal Subang. Untuk nilai jumlah penumpang pada hari senin dari Terminal Subang ada 260 penumpang dengan nilai persentase 35,91 %, untuk jumlah penumpang dari Halte SMKN 1 ada 284 penumpang dengan nilai persentase 39,23 % .dan untuk hari selasa nilai jumlah penumpang Terminal Subang ada 237 penumpang dengan nilai persentase 40,51 %, dan nilai jumlah pada halte SMKN 1 257 penumpang dengan nilai persentase 43,93 %. Sedangkan yang terakhir pada hari Kamis nilai jumlah 235 penumpang dengan nilai persentase 38,27 % . dan untuk nilai jumlah penumpang Halte SMKN 1 ada 268 dengan nilai persentase 43,65 %.*

*Sementara hasil pengamatan diperoleh untuk analisis arah Selatan trayek Subang-Bandung dengan menggunakan angkutan umum Elf, titik lokasi naik turun penumpang di simpang bersinyal Wisma Karya Subang yang berdekatan dengan pos polisi sangat berpengaruh dilihat dari jumlah penumpang yang ada di Terminal Subang. Untuk nilai jumlah penumpang pada hari senin dari Terminal Subang ada 246 penumpang dengan nilai persentase 49,50 %, untuk jumlah penumpang dari luar Terminal di Simpang bersinyal Wisma Karya ada 251 penumpang dengan nilai persentase 50,50 % .dan untuk hari selasa nilai jumlah penumpang Terminal Subang ada 244 penumpang dengan nilai persentase 53,74 %, dan nilai jumlah penumpang di simpang bersinyal Wisma Karya ada 244 penumpang dengan nilai persentase 53,74 % . %. Sedangkan untuk diluar Terminal di Simpang bersinyal Wisma Karya jumlah 210 penumpang dengan nilai persentase 46,26%. Yang terakhir hari kamis di dalam Terminal Subang yaitu 234 penumpang dengan nilai persentase 49,74 % . untuk diluar Terminal Simpang bersinyal Wisma Karya ada 236 penumpang dengan nilai persentase 50,21%.*

*Dari kedua studi kasus diatas terlihat bahwa pengaruh halte dengan jarak terlalu dekat dengan terminal akan mempengaruhi operasional terminal itu sendiri.*

*Kata-kata Kunci : Penumpang Terminal, Halte, Jarak*

### 1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor. Kemajuan transportasi adalah sebagai akibat kebutuhan manusia untuk berpergian ke

lokasi atau tempat yang lain guna mencari barang yang dibutuhkan atau melakukan aktivitas, dan mengirim barang ke tempat lain yang membutuhkan sesuatu barang (Nasution, 2008 : 1)..

Kebutuhan akan transportasi sama halnya dengan kebutuhan primer bagi masyarakat seperti kebutuhan listrik, air dan lainnya. Transportasi juga bisa dikatakan sebagai tulang punggung

perekonomian. Karena transportasi telah menciptakan dan meningkatkan aksesibilitas aspek perekonomian melalui fungsi distribusi, baik distribusi barang dan manusia.

Keberadaan transportasi sangat penting dalam memperlancar kegiatan masyarakat seperti di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lainnya. Dengan adanya perkembangan transportasi akan memudahkan manusia untuk meningkatkan dan kemajuan ekonomi, aksesibilitas sumber daya dan tempat tertentu.

Angkutan umum sendiri merupakan salah satu alat transportasi yang berguna bagi masyarakat guna menunjang mobilitas sehari-hari. pada umumnya sebagian besar masyarakat tergantung dengan angkutan umum karena dari manfaatnya terutama dari efisiensi biaya dan lebih terjangkau semua lapisan masyarakat.

Namun disisi lain, akumulasi dampak negatif muncul ketika para penumpang saat bepergian ke luar kota Subang dengan menggunakan transportasi umum BUS maupun ELF tidak memanfaatkan area Terminal Subang yang ada. Melainkan menunggu di daerah tertentu dengan alasan yang lebih cepat dan tidak terlalu lama contoh nya adalah halte atau titik pemberhentian naik turun penumpang yang berada di wilayah Subang. Sedemikian sehingga fungsi terminal utama sendiri bisa mengakibatkan keaktifan terminal menjadi sepi dan para penumpang pun lebih memilih halte sebagai tempat tujuannya.

Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengkaji masalah tersebut dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Halte atau Titik Lokasi Naik Turun Penumpang Terhadap Fungsi Terminal Subang*”

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Trayek

Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal. Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum dalam trayek tetap dan teratur dilakukan

dalam jaringan trayek. Sedangkan pengertian lintasan adalah jaringan jalan atau ruas jalan yang dilalui angkutan umum untuk mencapai titik tujuan dari titik tujuan dari titik asal. Jadi dalam satu trayek mencakup beberapa lintasan yang dilalui.

Penetapan jaringan trayek diatur dalam keputusan Menteri perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2003 pasal 3 bahwa penetapan jaringan trayek dilakukan berdasarkan jaringan transportasi jalan dengan mempertimbangkan :

- 1) Bangkitan dan tarikan perjalanan pada daerah asal dan tujuan,
- 2) Jenis pelayanan angkutan umum,
- 3) Hirarki kelas jalan yang sama dan atau lebih tinggi sesuai dengan ketentuan kelas jalan yang berlaku,
- 4) Tipe terminal yang sesuai dengan jenis pelayanan dan simpul transportasi lainnya yang meliputi bandara udara, pelabuhan dan stasiun kereta api,
- 5) Tingkat pelayanan jalan yang berupa perbandingan antara kapasitas jalan dan volume lalu lintas.

Batas trayek sebagai ciri dan pelayanan kota serta kriteria dalam penentuan trayek, secara umum dapat menggunakan table 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1** Pelayanan Kota

Klarifikasi Trayek	Kota Raya <1.000.000 Penduduk	Kota Besar 500.000 - 1.000.000 Penduduk	Kota Sedang 100.000 - 500.000 Penduduk	Kota Kecil < 100.000 Penduduk
Utama	KA, Bus Besar (SD/DD)	Bus Besar	Bus Besar/ Sedang	Bus Sedang
Cabang	Bus Besar/ Sedang	Bus Sedang	Bus Sedang/ Kecil	Bus Kecil
Ranting	Bus Sedang/ Kecil	Bus Kecil	MPU (hanya roda empat)	MPU (hanya roda empat)
Langsung	Bus Besar	Bus Besar	Bus Sedang	Bus Sedang

Sumber : Departemen Perhubungan

### 2.2 Terminal

Terminal didefinisikan sebagai tempat pergantian moda angkutan dalam pelayanan pengangkutan barang dan manusia, sedangkan fungsi utama terminal adalah untuk menyediakan fasilitas keluar masuk dari objek-objek yang akan diangkut, baik penumpang maupun barang (Morlock, 1978). Perjalanan yang dibangkitkan oleh suatu zone tidaklah selalu menjadi tujuan akhir dari pergerakan.

Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan atau menaikkan penumpang yang dilengkapi bangunan.

1. Tidak mengganggu kelancaran lalu lintas maupun pejalan kaki;
2. Dekat dengan lahan yang mempunyai potensi besar untuk pemakai angkutan penumpang umum;
3. Mempunyai aksesibilitas yang tinggi terhadap pejalan kaki;
4. Jarak satu pemberhentian bus dengan pemberhentian bus lainnya pada suatu ruas jalan minimal 300 meter dan tidak lebih dari 700 meter;
5. Jarak dari tepi perkerasan jalan kaki simpang ke ujung awal teluk bus, sesuai arah lalu lintas adalah 50 meter;
6. Jarak dari tepi perkerasan jalan kaki simpang ke ujung rambu stop bus, sesuai arah lalu lintas adalah 50 meter;
7. Lokasi penempatan perhentian bus disesuaikan dengan kebutuhan

Kriteria yang lainnya juga sering digunakan adalah kondisi tata guna tanah dari koridor daerah lintasan lintasan. Untuk daerah dengan kerapatan tinggi misalnya daerah pusat kota biasanya jarak antara perhentian lebih kecil dibandingkan dengan daerah dimana kerapatannya relative lebih rendah, seperti daerah pinggiran kota. Dengan memperhatikan aspek kondisi tata guna tanah ini, berikut disampaikan rekomendasi dari jarak antar perhentian pada tabel 2.2 :

**Tabel 2.2** Jarak Antar Tempat Henti (Halte)

Zona	Tata Guna Lahan	Lokasi	Jarak Tempat Henti
1	Pusat kegiatan sangat padat: pasar, pertokoan	CBD, Kota	200 - 300*)
2	Padat perkantoran, sekolah, jasa	Kota	300 - 400
3	Pemukiman	kota	300 - 400
4	Campuran padat : perumahan, sekolah, jasa	Pinggiran	300 - 500
5	Campuran Jarang : perumahan, ladang, sawah	Pinggiran	500 - 1000

Keterangan : \*)=jarak 200m dipakai bila sangat diperlukan saja, sedangkan jarak umumnya 300 m. (Sumber: Dephub 1996).

Perlu diperhatikan pula bahwa kondisi dan karakteristik jalan sangat berpengaruh pada jarak antara perhentian ini.

Mengingat banyaknya faktor yang menentukan jarak penelitian ini, maka tidaklah mengherankan bila dari satu daerah dengan daerah lainnya tidak dijumpai dengan kebijakan yang seragam mengenai jarak perhentian ini karena masing-masing daerah memiliki kondisi yang berbeda-beda.

Persyaratan umum tempat perhentian kendaraan penumpang umum adalah:

- Berada disepanjang lintasan angkutan umum;
- Terletak pada jalur pejalan kaki dan dekat dengan fasilitas pejalan kaki;
- Disarankan dekat dengan pusat kegiatan atau pemukiman;
- Dilengkapi dengan rambu petunjuk;
- Tidak mengganggu kelancaran lalu lintas.

### 3. ANALISIS DATA

#### 3.1 Lintasan Trayek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke tempat lokasi yang akan diteliti, untuk mengetahui pengaruh halte atau titik lokasi naik turun penumpang terhadap fungsi Terminal Subang. Tempat lokasi yang diteliti dimulai dari Terminal Subang, Halte dan titik lokasi naik turun penumpang (terminal bayangan) yang berada di wilayah kota Subang.

Angkutan umum yang disurvei hanya angkutan umum ELF dan BUS yang beroperasi di Terminal Subang. Untuk lintasan dalam melaksanakan penelitian hanya mencakup dari arah barat dan selatan di wilayah kota Subang.

Untuk jurusan angkutan umum ELF di Subang yang disurvei yaitu dengan jurusan Subang-Bandung. Sedangkan untuk jurusan angkutan umum BUS yaitu jurusan Subang-Jakarta (Kampung Rambutan).



Sumber Google Maps

**Gambar 3.1** Peta Titik Lokasi Penelitian Trayek Subang-Jakarta



Sumber Google Maps

**Gambar 3.2** Peta Titik Lokasi Penelitian Trayek Subang-Bandung

**3.2 Kompilasi Data dan Analisis**

**A. Kompilasi Data Jumlah kendaraan Angkutan Umum ELF dan BUS**

Hasil data penelitian jumlah kendaraan angkutan umum ELF trayek Subang-Bandung arah selatan dari Terminal Subang dengan angkutan umum BUS dengan trayek Subang-Jakarta yang beroperasi di Terminal Subang.

**Tabel 3.1** Jumlah Armada jenis ELF dan BUS yang Beroperasi di Terminal Subang

Keterangan	ELF	BUS
Jumlah Armada Yang Beroperasi Di Terminal Subang	38	37

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Subang

**Tabel 3.2** Jumlah Armada jenis ELF dan BUS yang Beroperasi di Dalam Terminal Subang

Keterangan	ELF
Jumlah Armada Yang Beroperasi Di Dalam Terminal Subang	15

Sumber : Hasil Penelitian

**Tabel 3.3** Jumlah Armada jenis ELF dan BUS yang Beroperasi di Terminal Subang

Keterangan	ELF
Jumlah Armada Yang Beroperasi Di Luar Terminal Subang	16

Sumber : Hasil Penelitian

**B. Analisis Data Jumlah Penumpang Trayek Arah Barat dari Terminal Subang Dengan Menggunakan Angkutan Umum BUS**

Dari data yang diperoleh penelitian terhadap penumpang dari lokasi terminal subang ke arah barat yang di mulai dari trayek Subang – Jakarta dengan menggunakan jenis angkutan umum bus. Penelitian dilakukan di mulai jam 02.00 wib sampai 16.50 wib.

**B.1 Analisis Data Jumlah Penumpang Trayek Arah Barat dari Terminal Subang Dengan Menggunakan Angkutan Umum BUS**

Dari data yang diperoleh penelitian terhadap penumpang dari lokasi terminal subang ke arah barat yang di mulai dari trayek Subang – Jakarta dengan menggunakan jenis angkutan umum bus. Penelitian dilakukan di mulai jam 02.00 WIB sampai 16.50 WIB. Dari data lapangan yang terekap, total jumlah penumpang keseluruhan di Terminal Subang sekitar 260 penumpang dengan nilai rata-rata 6.5. Sedangkan total jumlah penumpang di Halte SMKN 1 sekitar 284 penumpang dengan nilai rata-rata 7.1. Sedangkan titik lokasi yang terakhir di SMAN 2 total jumlah penumpangnya ada 180 penumpang dengan nilai rata-rata 4.5.

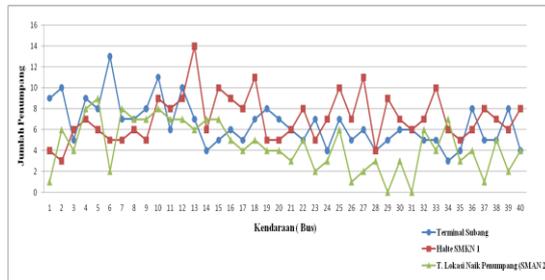
Untuk mencari nilai rata-rata tersebut adalah

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Total Jumlah Penumpang}}{\text{Jumlah Kendaraan}}$$

**B.2 Analisis Data Jumlah Penumpang Pada Hari Senin, 22 Desember**

### 2014 (Waktu Pengamatan : Pukul 01-40–16.18 wib)

Dari hasil perhitungan didapat perbandingan jumlah penumpang baik dari Terminal Subang, halte SMKN 1, dan titik lokasi naik penumpang (SMAN 2) dengan menggunakan grafik perbandingan pada gambar 3.3



Sumber Hasil Anlisis

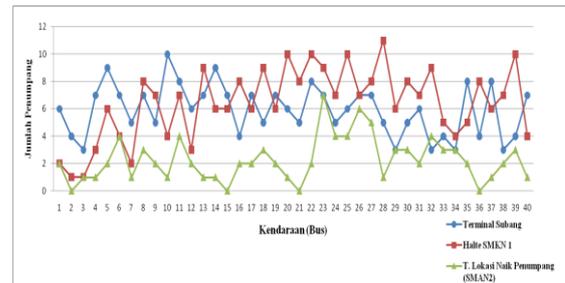
**Gambar 3.3** Perbandingan Hasil Seluruh Data Penelitian Jumlah Penumpang dari Terminal Subang, Halte SMKN 1 dan Titik Lokasi Naik Penumpang (SMAN 2).

Pada gambar 3.3 bisa dilihat perbandingan untuk keterangan kendaraan 1 (BUS) yaitu pada jam 01.40 sampai 02.00 wib keterangan garis yang berwarna biru yaitu Terminal Subang jumlah penumpang ada 9 orang, Sedangkan halte SMKN 1 keterangan yang garis berwarna merah ada 4 penumpang. Yang terakhir dititik lokasi naik penumpang SMAN 2 keterangan garis yang berwarna hijau ada 1 orang. Walaupun untuk kendaraan satu (Bus) sampai kendaraan 12 (Bus) jumlah penumpang lebih banyak dibandingkan dengan halte SMKN 1 dan SMAN 2 tapi untuk kendaraan selanjutnya yang berurutan ke 13 (Bus) mulai jumlah penumpang nya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penumpang di Terminal Subang terutama di lokasi Halte SMKN 1 Subang.

### B.3 Data Jumlah Penumpang Pada Hari Selasa, 23 Desember 2014 (Waktu Pengamatan : Pukul 01-20 – 17.58 wib)

Analisis data jumlah penumpang Terminal Subang, halte SMKN 1 dan SMAN 2 pada hari Selasa, untuk total jumlah penumpang keseluruhan di Terminal Subang sekitar 237 penumpang dengan nilai rata-rata 6.93 Sedangkan total jumlah penumpang di

Halte SMKN 1 ada 257 penumpang dengan nilai rata-rata 6.43. Sedangkan titik lokasi yang terakhir di SMAN 2 total jumlah penumpangnya ada 91 penumpang dengan nilai rata-rata 2.28.



Sumber Hasil Analisis

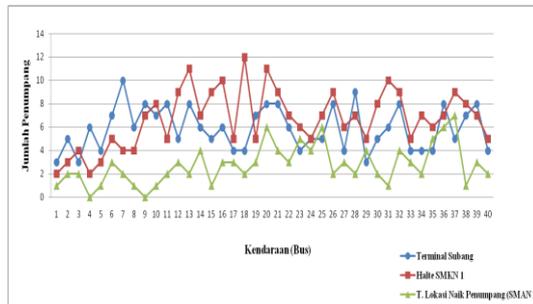
**Gambar 3.4** Perbandingan Hasil Seluruh Data Penelitian Jumlah Penumpang dari Terminal Subang , Halte SMKN 1 dan Titik Lokasi Naik Penumpang SMAN 2.

Pada gambar 3.4 bisa dilihat perbandingan untuk keterangan kendaraan 1 Bus yaitu pada jam 01.20 sampai 01.40 wib keterangan garis yang berwarna biru yaitu Terminal Subang jumlah penumpang ada 6 penumpang, di halte SMKN 1 keterangan yang garis berwarna merah ada 2 penumpang. Sedangkan yang terakhir dititik lokasi naik penumpang SMAN 2 keterangan garis yang berwarna hijau ada 2 penumpang. Walaupun untuk kendaraan satu (Bus) sampai kendaraan 12 Bus jumlah penumpang lebih banyak dibandingkan dengan halte SMKN 1 dan SMAN 2 tapi untuk kendaraan selanjutnya yang berurutan ke 15 Bus tidak berpengaruh jumlah penumpang di Terminal Subang tetapi dimulai urutan kendaraan Bus yang ke 16 jumlah penumpang nya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penumpang di Terminal Subang terutama di lokasi Halte SMKN 1 Subang.

### B.4 Data Jumlah Penumpang Pada Hari Kamis, 25 Desember 2014 (Waktu Pengamatan : Pukul 01.40 – 17.20 wib)

Analisis data jumlah penumpang Terminal Subang, halte SMKN 1 dan SMAN 2 pada hari senin untuk total jumlah penumpang keseluruhan di Terminal Subang sekitar 235 penumpang

dengan nilai rata-rata 5.88 Sedangkan total jumlah penumpang di Halte SMKN 1 ada 268 penumpang dengan nilai rata-rata 6.70. Sedangkan titik lokasi yang terakhir di SMAN 2 total jumlah penumpangnya ada 111 penumpang dengan nilai rata-rata 2.78



Sumber Hasil Analisis

**Gambar 3.5** Perbandingan Hasil Seluruh Data Penelitian Jumlah Penumpang dari Terminal Subang, Halte SMKN 1 dan Terminal bayangan SMAN 2

Pada gambar 3.5 bisa dilihat perbandingan untuk keterangan kendaraan 1 Bus yaitu pada jam 01.40 sampai 02.00 wib keterangan garis yang berwarna biru yaitu Terminal Subang jumlah penumpang ada 3 penumpang, di halte SMKN 1 keterangan yang garis berwarna merah yaitu ada 2 penumpang. Yang terakhir dititik lokasi naik penumpang SMAN 2 keterangan garis yang berwarna biru ada 1 penumpang. Walaupun untuk kendaraan 1 sampai kendaraan yang ke 11 jumlah penumpang lebih banyak dibandingkan dengan halte SMKN 1 dan SMAN 2. dimulai urutan kendaraan bus yang ke 12 jumlah penumpangnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penumpang di Terminal Subang terutama di lokasi Halte SMKN 1 Subang

### C. Data Jumlah Penumpang Trayek Arah Selatan dari Terminal Subang Dengan Menggunakan Angkutan Umum ELF Dalam Terminal Subang.

#### C.1 Data Jumlah Penumpang Pada Hari Senin, 29 Desember 2014 (Waktu Pengamatan : Pukul 06-00 – 17.45 wib)

Analisis data jumlah penumpang Terminal Subang dan simpang bersinyal tegal kelapa, pada hari Senin untuk total jumlah

penumpang keseluruhan di Terminal Subang 246 penumpang dengan nilai rata-rata 16,40. Sedangkan total jumlah penumpang di simpang bersinyal Tegal Kelapa ada 14 penumpang dengan nilai rata-rata 0,93. jadi untuk hari Senin jumlah penumpang di Terminal Subang lebih banyak dibandingkan dengan simpang bersinyal tegal kelapa.

#### C.2 Data Jumlah Penumpang Pada Hari Selasa, 30 Desember 2014 (Waktu Pengamatan : Pukul 05.45 – 17.36 wib)

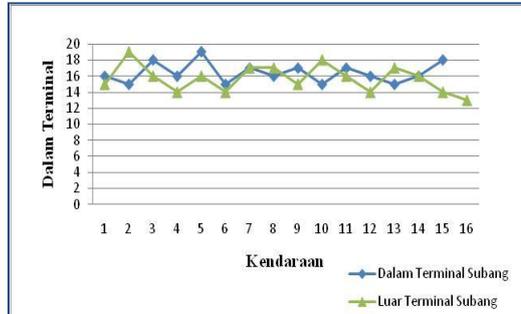
Analisis data jumlah penumpang Terminal Subang dan simpang bersinyal tegal kelapa dan pada hari Selasa untuk total jumlah penumpang keseluruhan di Terminal Subang ada 224 penumpang dengan nilai rata-rata 16,27. Sedangkan total jumlah penumpang di simpang bersinyal tegal kelapa ada 4 penumpang dengan nilai rata-rata 0,29. Jadi untuk hari Selasa jumlah penumpang di terminal Subang lebih banyak dibandingkan dengan simpang bersinyal Tegal Kelapa.

#### C.3 Data Jumlah Penumpang Pada Hari Kamis, 1 January 2015 (Waktu Pengamatan : Pukul 05-59 – 16.58 wib)

Analisis data jumlah penumpang Terminal Subang, pada hari Kamis untuk total jumlah penumpang keseluruhan di Terminal Subang ada 234 penumpang dengan nilai rata-rata 15,60. Sedangkan total jumlah penumpang di simpang bersinyal tegal kelapa tidak ada penumpang sama sekali untuk hari kamis. Karena kendaraan Elf yang di Terminal langsung berangkat dan tidak melakukan pemberhentian di simpang bersinyal Tegal Kelapa. Jadi untuk hari Kamis jumlah penumpang di Terminal Subang tidak berpengaruh sekali di titik lokasi simpang bersinyal Tegal Kelapa.

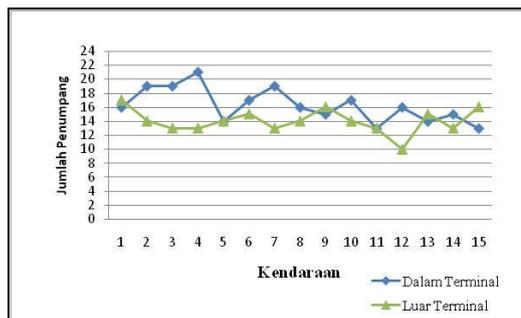
### D. Hasil Perbandingan Jumlah Penumpang dari Dalam Terminal dan Di Luar Terminal Subang.

Dari hasil penelitian baik dari jumlah penumpang daridalam Terminal Subang maupun diluar Terminal Subang, maka dibuatkan sebuah grafik perbandingan. Maka dari itu hasil keseluruhan pada hari senin, sela dan kamis bisa dilihat gambar dibawah ini :



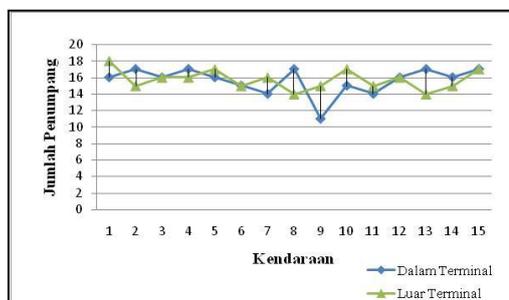
Sumber Hasil Analisis

**Gambar 3.5** Perbandingan Hasil Seluruh Data Hari Senin Jumlah Penumpang dari Dalam Terminal Subang dan diluar Terminal Subang (Simpang Bersinyal Wisma Karya)



Sumber Hasil Analisis

**Gambar 3.6** Perbandingan Hasil Seluruh Data Hari Selasa Jumlah Penumpang dari Dalam Terminal Subang dan diluar Terminal Subang (Simpang Bersinyal Wisma Karya)



Sumber Hasil Analisis

**Gambar 3.7** Perbandingan Hasil Seluruh Data Hari Kamis Jumlah Penumpang dari Dalam Terminal Subang dan diluar

Terminal Subang (Simpang Bersinyal Wisma Karya)

**E. Hasil Rata-Rata Dan Persentase Angkutan Umum Bus Dan Elf.**

**E.1 Hasil Nilai Rata-Rata Dan Persentase Dari Data Hasil Penelitian Menggunakan Angkutan Umum BUS**

Untuk mengetahui hasil rata-rata dan persentase penelitian data hari senin, selasa dan kamis. Lokasi dari terminal subang, halte SMKN 1 dan titik lokasi naik turun penumpang SMAN 2. Maka penulis akan menjelaskan hasil nilai rata-rata dan persentase. Dari total jumlah penumpang harian untuk hari senin adalah 724 penumpang. Hasil total jumlah penumpang di Terminal Subang 260 penumpang dengan nilai persentase 35,91%. Nilai rata-rata pada saat pemberangkatan 6,5 dan nilai rata-rata okuvansi perkendaraan 5,42 %. Sedangkan untuk lokasi halte SMKN 1 total jumlah penumpang 284 penumpang dengan nilai persentase 39,23 % untuk nilai rata-rata pemberangkatan 7,10 dan nilai rata-rata perkendaraan 5,9. Yang terakhir dilokasi terminal bayangan SMAN 2 total jumlah 180 penumpang dengan nilai persentase 24,86 %. Nilai rata-rata pada saat pemberangkatan 4,50 dan nilai rata-rata Okuvansi perkendaraan 3,75. Untuk nilai rata-rata hari selasa dan kamis bisa dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

**Tabel 3.4** Hasil Rata-Rata Jumlah Penumpang dan Persentase Dengan Menggunakan Angkutan Umum Bus.

No	Hari	Terminal Subang				Halte SMKN 1				Titik Lokasi Naik Penumpang SMAN 2				Jumlah Total Penumpang	%
		Jumlah Penumpang Harian		Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan		Jumlah Penumpang Harian		Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan		Jumlah Penumpang Harian		Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan			
		Σ	%	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan	Σ	%	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan	Σ	%	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan	Rata-Rata Okuvansi Tingkat Pemberangkatan		
1	Senin	260	35,91	6,5	5,42	284	39,23	7,10	5,9	180	24,86	4,50	3,75	724	100
2	Selasa	257	40,51	5,93	5,32	257	43,85	6,63	6,13	91	15,56	2,28	0,65	585	100
3	Kamis	225	38,27	5,88	5,12	248	43,65	6,70	6,14	111	18,08	2,78	0,66	684	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data

**E.2 Hasil Nilai Rata-Rata Dan Persentase Dari Data Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Angkutan Umum ELF Yang Berdekatan Dengan Pos Polisi.**

Untuk mengetahui hasil penelitian data hari senin, selasa dan kamis. Lokasi dari dalam Terminal Subang, maupun diluar Terminal Subang di titik lokasi simpang bersinyal Wisma Karya. Maka disini hasil penelitian jumlah penumpang keseluruhan baik dari Terminal Subang dan simpang bersinyal Wisma Karya di rata-rata kan supaya mengetahui hasil rata-rata Pemberangkatan, nilai persentase dan nilai rata-rata Okuvansi tingkat perkendaraan. Total jumlah penumpang harian untuk hari senin dalam terminal Subang adalah 246 penumpang. Nilai persentase 49,50%. Nilai rata-rata pada saat pemberangkatan 16,40 dan nilai rata-rata okuvansi perkendaraan 11,71. Sedangkan untuk diluar terminal Subang di lokasi simpang bersinyal Wisma Karya total jumlah penumpang 251 penumpang dengan nilai persentase 50,50 % untuk nilai rata-rata pemberangkatan 15,69 dan nilai rata-rata okuvansi perkendaraan 11,95. Untuk mengetahui nilai rata-rata selanjutnya hari selasa dan kamis bisa dilihat pada Tabel 3.5

**Tabel 3.5** Hasil Rata-Rata Jumlah Penumpang dan Persentase dari Dalam Terminal dan Luar Terminal Subang

No	Hari	Terminal Subang				Simpang Bersinyal Wisma Karya				Jumlah Total Penumpang	%
		Jumlah Penumpang Harian				Jumlah Penumpang Harian					
		Σ	%	Rata-Rata Pemberangkatan	Rata-Rata Okuvansi Perkendaraan	Σ	%	Rata-Rata Pemberangkatan	Rata-Rata Okuvansi Perkendaraan		
1	Senin	246	49,50	16,40	0,78	251	50,50	15,69	0,75	497	100
2	Selasa	244	53,74	16,27	0,77	210	46,26	13,13	0,63	454	100
3	Kamis	234	49,79	15,60	0,74	236	50,21	14,75	0,70	470	100

Sumber : Hasil Analisis

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap perbandingan jumlah penumpang baik dari trayek Subang-Jakarta menggunakan angkutan umum (BUS) dan trayek Subang-Bandung dengan menggunakan angkutan umum (ELF), penulis menyimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan :

1) Dari titik lokasi naik penumpang trayek Subang-Jakarta dengan menggunakan angkutan umum BUS

pada hari senin, selasa dan kamis jumlah penumpang dari halte SMKN1 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penumpang dari Terminal Subang. Sedemikian sehingga halte SMKN 1 sangat berpengaruh sekali terhadap fungsi dari terminal Subang, dilihat dari hasil pengamatan dilapangan di Terminal Subang jumlah penumpang harian pada hari senin yaitu 260 penumpang dengan nilai persentase 35,91%. Untuk jumlah penumpang harian di Halte SMKN 1 yaitu 284 penumpang dengan nilai persentase 39,23%. Dan untuk jumlah penumpang pada hari Selasa di Terminal Subang yaitu 237 penumpang dengan nilai persentase 40,51 %. Sedangkan jumlah penumpang harian SMKN 1 yaitu 257 penumpang dengan nilai persentase 43,93 %. Sedangkan yang terakhir pada hari Kamis jumlah penumpang harian di Terminal Subang ada 235 penumpang dengan persentase 38,27 % dan untuk Halte SMKN 1 jumlah penumpang harian ada 268 penumpang dengan nilai persentase 43,65 %.

2) Dari titik lokasi naik penumpang dengan trayek Subang-Bandung dengan menggunakan angkutan umum ELF pada hari Senin dalam Terminal Subang jumlah penumpang harian di Terminal Subang yaitu 246 penumpang dengan nilai persentase 49,50 %. Sedangkan untuk jumlah penumpang harian di luar terminal yaitu di simpang bersinyal Wisma karya 251 penumpang dengan nilai persentase 50,50 %. Dan untuk hari selasa Jumlah di dalam Terminal Subang ada 244 penumpang dengan nilai persentase 53,74 %. sedangkan untuk diluar

Terminal, Simpang bersinyal Wisma Karya jumlah 210 penumpang dengan nilai persentase 46,26%. Yang terakhir hari kamis di dalam Terminal Subang yaitu 234 penumpang dengan nilai persentase 49,74. Sedangkan untuk diluar Terminal Simpang bersinyal Wisma Karya ada 236 penumpang dengan nilai persentase 50,21%. Sedemikian sehingga titik lokasi naik penumpang atau Terminal bayangan di Wisma Karya sangat berpengaruh sekali terhadap fungsi dari Terminal Subang.

*Perkotaan dalam trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta.

- Dirjen Hubdat. (2002), *Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan*. Jakarta
- Dinas Perhubungan Kabupaten Subang. (2014). “*Data Perusahaan dan Jumlah Angkutan umum ELF trayek Subang-Bandung, BUS trayek Subang-Jakarta*”. Data Sekunder Dinas Perhubungan Kabupaten Subang.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Morlok, Edward K. (1995).”*Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*”. Erlangga Jakarta
- Tamin, Ofyar Z. (2000). “Perencanaan dan Permodelan Transportasi”. Istitut Teknologi Bandung (ITB). Bandung.
- Warpani, S.Ir. (1995).”*Rekayasa Lalu Lintas*”, Penerbit Bharata Karya Aksara. Jakarta
- Nasution, H.M.N (2004, ”Manajemen Transportasi”, Ghalia, Jakarta.
- Dirjen Hubdat. (2009), *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. BP Tri Rasaki. Jakarta
- Dirjen Hubdat. (2003), *Keputusan Menteri Perhubungan KM 35 Tahun 2003 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. BP Tri Rasaki. Jakarta.
- Dirjen Hubdat. (1996), *Keputusan Direktorat Jenderal perhubungan darat Nomor 274/HK 105/DRJD/95 Tanggal 16 April 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan angkutan penumpang umum di Wilayah*